

**MAKALAH  
DESKRIPSI INSPIRATIF  
CALON PENERIMA PENGHARGAAN PNS BERPRESTASI  
JAWA BARAT TAHUN 2020**



**Judul Makalah :**

**KOLABORASI MELAHIRKAN  
GENERASI MUDA JABAR MASAGI  
UNTUK MEWUJUDKAN JABAR JUARA**

**Bidang : Pendidikan**

**OLEH :**

**Nama : Dina Martha Tiraswati, M.Pd  
NIP : 196603271988032005  
Katagori PNS : Inspiratif**

**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT  
BANDUNG, 1 JUNI - 2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

<b>1. Judul</b>	<b>KOLABORASI MELAHIRKAN GENERASI MUDA JABAR MASAGI UNTUK MEWUJUDKAN JABAR JUARA</b>
<b>2. Identitas Penulis</b>	
<b>a. Nama Lengkap</b>	Dina Martha Tiraswati. M.Pd
<b>b. NIP</b>	196603271988032005
<b>c. Pangkat /Golongan</b>	Pembina Utama Muda / IV C
<b>d. Pengawas Satuan</b>	SMK
<b>e. Propinsi</b>	Jawa Barat
<b>f. Kabupaten</b>	Bogor
<b>g. Alamat Kantor</b>	Jl. Karadenan no. 7 Cibinong – Kab. Bogor
<b>h. Telepon</b>	(0251) 7504300
<b>i. E-mail</b>	<a href="mailto:tiraswati@yahoo.co.id">tiraswati@yahoo.co.id</a>
<b>j. HP</b>	0817880171

Bogor, 1 Juni 2020

Mengetahui

Kepala Cabang Dinas Wilayah I  
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat



Drs. Dadang Sufyan Saifullah, M.Pd.  
NIP. 196407101993031009

Penulis,

Dina Martha Tiraswati, M.Pd  
NIP. 196603271988032005

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Tantangan pendidikan dewasa ini untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan tidak cukup hanya berhenti pada memberikan pengetahuan yang paling mutakhir, namun juga harus mampu membentuk dan membangun sistem karakter yang kuat pada setiap peserta didik, sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya. Sekolah harus mampu mendidik peserta didik agar mampu memutuskan apa yang benar dan salah. Sekolah juga perlu membantu orang tua untuk menemukan tujuan hidup setiap peserta didik. Implementasi Jabar Masagi adalah seluruh program, baik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, yang mampu menumbuhkan generasi muda di Jawa Barat sebagai manusia berbudaya. Manusia berbudaya ini memiliki kemampuan untuk bisa belajar merasakan (surti/rasa), belajar memahami (harti/karsa), belajar melakukan (bukti), belajar hidup bersama (bakti/dumadi nyata). Visi Provinsi Jawa Barat adalah “Terwujudnya Jawa Barat juara lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi”. (nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif). Lulusan SMK masih dinilai sebagai penyumbang pengangguran yang tertinggi dan perlunya memberikan ruang dan waktu bagi siswa dan lulusan SMK untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam berkarya, khususnya dalam bidang produk karya seni kreatif yang senantiasa selalu berubah mengikuti perkembangan jaman dan trend. Sesuai misi kedua Jabar Juara yaitu melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif, dengan sasaran misi diantaranya yaitu SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan berbagai macam kompetensi, mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, melanjutkan dan berwirausaha. Tidaklah berlebihan bilamana sebuah gagasan dan idea dimunculkan, agar Jawa Barat dapat muncul sebagai propinsi yang anak mudanya kreatif dan inovatif dalam memadukan unsur etnik dan trend fashion dunia. Sebagai bagian dari masyarakat Provinsi Jawa Barat, berupaya menangkap serta bersinergi dalam mengimplementasikan misi Jawa Barat. Bahwa untuk menjadikan Jawa Barat sebagai juara lahir batin, maka semua unsur harus memiliki semangat inovasi dan kolaborasi. Membangun kolaborasi tiada untuk berinovasi, dan berupaya menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitarnya sesuai peran dan kapasitas masing-masing. Semua pihak harus terus berupaya mencari ide dan gagasan yang segar, serta membangun semangat kompetisi untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan kehidupan yang lebih baik. Kolaborasi dari berbagai pihak khususnya para pekerja seni kreatif bersama dengan SMK yang mendidik siswanya menghasilkan karya produk kreatif dalam bidang fashion, seni tari dan seni musik, adalah langkah awal yang sangat positif. Kolaborasi dan sinergisitas Dinas Pendidikan dan Dinas Pariwisata. Memberikan kesempatan kepada para siswa atau lulusan SMK khususnya dalam bidang industri kreatif berinteraksi dengan para pemerhati bidang mode dan fashion, para profesional dalam dunia seni pertunjukkan dan juga industri tekstil dan produk tekstil. Menjadikan kegiatan SMK FASHION WEEKEND sebuah kegiatan yang atraktif, edukatif, dan inspiratif dalam membangun gearasi muda yang berkarakter JABAR MASAGI untuk menuju JABAR JUARA.

*Kata kunci : Kolaborasi, Jabar Masagi, Jabar Juara*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat.....	5
1.5. Output.....	5
<b>BAB II. ASPEK TEKNIS KEGIATAN INSPIRATIF.....</b>	<b>6</b>
2.1. Alat dan bahan yang digunakan.....	6
2.2. Spesifikasi Teknis Kegiatan.....	6
2.3. Kebaharuan Kegiatan.....	8
<b>BAB III. ANALISA KEGIATAN INSPIRATIF.....</b>	<b>9</b>
3.1. Deskripsi Produk/Jasa.....	9
3.2. Manfaat Produk.....	9
3.3. Kekayaan Intelektual.....	9
<b>BAB IV. ANALISIS DAMPAK JASA INSPIRATIF.....</b>	<b>10</b>
4.1. Penciptaan Nilai Tambah.....	10
4.2. Kepeloporan dan Daya Inspirasi.....	11
4.3. Pengembangan Budaya dan Nilai-nilai Kebangsaan.....	11
<b>BAB V. RENCANA PENGEMBANGAN KEGIATAN INSPIRATIF.....</b>	<b>13</b>
5.1. Road Map (Peta Jalan) Pengembangan Kegiatan Inspiratif.....	13
5.2. Keterlibatan SDM dan Biaya Pengembangan Inovasi.....	13
5.3. Implementasi Produk Inspiratif.....	13
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN DARAN.....</b>	<b>14</b>
6.1. Kesimpulan.....	14
6.2. Saran-saran.....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>16</b>
Lampiran 2. FOTO KEGIATAN SMK FASHION WEEKEND.....	17

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Proses pembelajaran ini melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Adanya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat umum.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

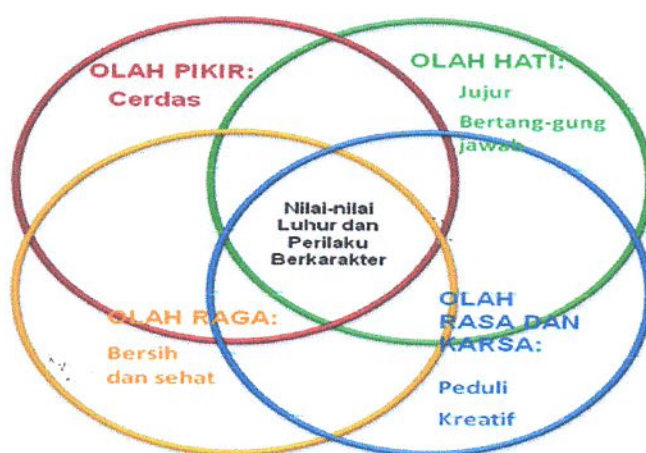
Tantangan pendidikan dewasa ini untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan tidak cukup hanya berhenti pada memberikan pengetahuan yang paling mutakhir, namun juga harus mampu membentuk dan membangun sistem karakter yang kuat pada setiap peserta didik, sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya. Pendidikan sekolah tidak cukup dengan mengajar peserta didik membaca, menulis, dan berhitung, kemudian lulus ujian, dan nantinya mendapatkan pekerjaan yang baik. Sekolah harus mampu mendidik peserta didik agar mampu memutuskan apa yang benar dan salah. Sekolah juga perlu membantu orang tua untuk menemukan tujuan hidup setiap peserta didik.

Menurut Badan Pusat Statistik ( BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2019 berjumlah 7,05 juta orang, meningkat dari Agustus 2018 yang hanya 7 juta orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,42 % pada Agustus 2019. Selain SMK, SMA menempati peringkat kedua dengan persentase 7,92 %, diikuti diploma I/II/III 5,99 %, universitas 5,67 %, SMP 4,75 %, dan SD 2,41 %. Inilah menjadi tantangan bagi SMK harus meningkatkan kompetensi siswa agar data

pengangguran dari SMK bisa menurun. Tentunya diimbangi dengan karakter siswa SMK yang baik dan bermartabat.

Di tengah-tengah perkembangan dunia yang global dan kompleks, prinsip-prinsip pendidikan untuk membangun etika, nilai dan karakter peserta didik menjadi prinsip yang harus dipegang. Akan tetapi perlu dilakukan dengan cara yang berbeda atau kreatif sehingga mampu menyesuaikan dengan perkembangan kehidupan.

Secara skematis, Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas (2010) menggambarkan nilai-nilai luhur dan perilaku berkarakter yang menyangkut olah hati, olah pikir, olah raga, dan olah rasa dan karsa seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Nilai-nilai Luhur dan Perilaku Berkarakter  
(Sumber : Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas. 2010)

## Jabar Masagi

Program Jabar Masagi resmi diluncurkan Gubernur Jawa Barat, Bpk. Ridwan Kamil pada tanggal 5 Desember 2018. Jabar Masagi adalah program pendidikan karakter bagi pelajar untuk membekali masyarakat Jawa Barat dengan nilai-nilai baik yang selaras dengan cita-cita Jabar Juara Lahir Batin. Masagi adalah filosofi Sunda yang singkat dan padat tetapi memiliki makna yang mendalam, "Jelema Masagi" artinya sempurna dimana filosofi "Masagi" yaitu bagaimana berproses menjadi manusia yang memiliki pribadi yang kokoh, ajeg atau seimbang dalam berpikir, merasa, dan bertindak. Jabar Masagi menjadikan budaya lokal yang beragam adalah pondasi yang harus diletakan di awal karena menyangkut identitas dan warisan sejarah yang melekat pada kearifan lokal di masing-masing wilayah.

Implementasi Jabar Masagi adalah seluruh program, baik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, yang mampu menumbuhkan generasi muda di Jawa Barat sebagai manusia berbudaya. Manusia berbudaya ini memiliki kemampuan untuk bisa belajar merasakan (surti/rasa), belajar memahami (harti/karsa), belajar melakukan (bukti), belajar hidup bersama (bakti/dumadi nyata).

### **Jabar Juara**

Visi Provinsi Jawa Barat adalah “Terwujudnya Jawa Barat juara lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi”. (nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif). Dapat dijabarkan ke dalam lima misi pembangunan dan sembilan program unggulan, yaitu :

1. Misi pertama, membentuk manusia pancasila yang bertaqwa
2. Misi kedua, melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif
3. Misi ketiga, mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah,
4. Misi keempat, meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan,
5. Misi kelima, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

### **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

#### **a. Identifikasi Masalah :**

Lulusan SMK masih dinilai sebagai penyumbang pengangguran yang tertinggi dan perlunya memberikan ruang dan waktu bagi siswa dan lulusan SMK untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam berkarya, khususnya dalam bidang produk karya seni kreatif (*fashion design*, tata rias kecantikan, seni musik, seni tari, dll) yang senantiasa selalu berubah mengikuti perkembangan jaman dan trend.

## b. Rumusan Masalah :

Berdasarkan indentifikasi masalah SMK yang memiliki kompetensi keahlian Tata Busana & *Fashion Design*, Tata Kecantikan, Seni Musik dan Seni Tari dan Pariwisata, menginisiasi sebuah kegiatan yang mendukung kemeriahan dan keindahan Pariwisata Jawa Barat dengan menggelar kegiatan pertunjukkan kepariwisataan yang dinamai SMK FASHION WEEKEND, dengan tema *THE SWEETNESS OF FEBRUARY*, adapun isi kegiatannya adalah *THE SHOW OF MUSIC, DANCE and FASHION*.

### 1.3. Tujuan

1. Mengkolaborasikan dan mensinergikan SMK-SMK dengan kompetensi Keahlian Pariwisata, fashion design, Tata Rias kecantikan, Seni Musik, Seni Karawitan dan SMK-SMK yang menyelenggarakan ekstrakurikuler seni tari tradisional, modelling, acting & personal development dan Event organizer
2. Memberikan apresiasi kepada siswa-siswa SMK kompetensi keahlian Tata Busana, tata kecantikan, seni musik dan seni tari serta SMK Pariwisata, dengan menampilkan karyanya kepada pemangku kebijakan dan kepentingan yaitu pemerintah daerah Jawa Barat dan Kementrian Pendidikan RI, Pemerintah Kabupaten Bogor, dan masyarakat.

### 1.4. Manfaat

1. Mendukung Pariwisata Jawa Barat melalui industri kreatif yang dihasilkan oleh siswa SMK
2. Memberikan kesempatan kepada para siswa atau lulusan SMK khususnya dalam bidang industri kreatif (*fashion design*, tata rias kecantikan, seni musik dan seni tari serta SMK Pariwisata) untuk berinteraksi dengan para pemerhati bidang mode dan fashion, para profesional dalam dunia seni pertunjukkan dan juga industri tekstil dan produk tekstil.
3. Memotivasi kepada para siswa dan guru/instruktur untuk selalu berinovasi memadukan karya-karya yang menjadi trend saat ini, dengan tetap mempertahankan kekayaan budaya lokal

### 1.5. Output

Menjadikan kegiatan SMK FASHION WEEKEND ini menjadi sebuah kegiatan yang atraktif, edukatif, dan inspiratif dalam membangun generasi muda yang berkarakter JABAR MASAGI untuk menuju JABAR JUARA.



## **BAB II**

### **ASPEK TEKNIS KEGIATAN INSPIRATIF**

#### **2.1. Alat dan bahan yang digunakan**

Dalam kegiatan SMK FASHION WEEKEND, setiap SMK dengan kompetensi keahlian menyiapkan pakaian hasil dari rancangan siswa dengan berbagai tema mulai dari etnik, tradisional, modern sampai pakaian daur ulang dari plastik. Begitu juga dengan SMK yang mempunyai kompetensi keahlian tata kecantikan menyiapkan siswinya untuk melakukan tata rias bagi para modelling, begitu pula dengan SMK yang mempunyai kompetensi keahlian musik dan seni tari, menyediakan seperangkat alat musik dan pemainnya, serta siswa-siswi yang akan menampilkan beberapa tarian.

Dukungan yang tak kalah pentingnya adalah SMK Pariwisata yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler modelling, dimana para siswa-siswinya yang akan tampil mengenakan pakaian dari hasil rancangan siswa SMK. Demikian juga persiapan tempat kegiatan yang mendapatkan dukungan dari Mall Metropolitan Cileungsi, Kabupaten Bogor

#### **2.2. Spesifikasi Teknis Kegiatan**

Teknis kegiatan SMK FASHION WEEKEND diawali dari program Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berkaitan dengan kompetensi siswa SMK, selanjutnya SMK di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 menindaklanjuti dengan mendata SMK yang mempunyai kompetensi keahlian tata busana, tata kecantikan, musik, seni dan pariwisata, diteruskan dengan membuat program kegiatan SMK FASHION WEEKEND yang didukung oleh Dunia Usaha/Dunia Industri di bidang Fashion.

Penyelenggaraan kegiatan SMK FASHION WEEKEND untuk hasil maksimal dengan berlangsungnya dengan baik maka perlu ada perencanaan yang matang. Adapun beberapa tahapan agar pergelaran berjalan sesuai keinginan, yaitu:

##### **a. Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mempertunjukkan atau memamerkan hasil yang dirancang oleh siswa-siswi SMK. Adapun persiapan yang dilakukan dalam SMK FASHION WEEKEND, dengan tema THE SWEETNESS OF FEBRUARY antara lain:

## 1) Pembentukan Panitia

Pembentukan panitia bertujuan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan SMK FASHION WEEKEND diikuti 7 SMK yang mempunyai kompetensi keahlian tata busana, tata kecantikan, music, tari dan pariwisata, tanggung jawab kegiatan ini ditanggung bersama dan dibentuk suatu kepanitiaan. Adapun komponen kepanitiaan dalam kegiatan SMK FASHION WEEKEND dan sesuai tanggung jawab masing-masing, Adapun susunan panitia sebagai berikut :

- |                                 |   |
|---------------------------------|---|
| 1. Pembina                      | : Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1<br>Provinsi Jawa Barat           |
| 2. Penanggung Jawab             | : Dina Martha Tirawati, M.Pd<br>(Pengawas SMK)                              |
| 3. Ketua Kegiatan               | : Endang ( SMK PGRI 2)  |
| Wakil Ketua                     | : Bpk Eko ( SMK Muhammadiyah 4)   |
| 4. Bendahara                    | : Besse Warni (SMK Taruna Terpadu 2)  |
| Wakil Bendahara                 | : Nining (SMK Yapa)   |
| 5. Sekretaris                   | : Four (SMK Kesehatan Annisa)   |
| Wakil Sekretaris                | : Iskandar (SMK Al Farabi)  |
| 6. Publikasi                    | : Hj. Adah (SMK Pelita Ciampea 2)<br>: Rusmin (SMK Metland)                 |
| 7. Acara                        | : April (SMK Metland)<br>Iqbal (SMK Metland)<br>Jajuli (SMK Bhakti Kencana) |
| 8. Konsumsi                     | : Fenny (SMK Amaliah 2)<br>Susi (SMK Widya Kusuma)                          |
| 9. Koordinator Tata Busana      | : Dani (MGMP Tata Busana)   |
| 10. Koordinator Tata Kecantikan | : Meisye (SMK N Kemang)   |
| 11. Koordinator Seni            | : Juniarti (SMK N 2 Cibinong)   |

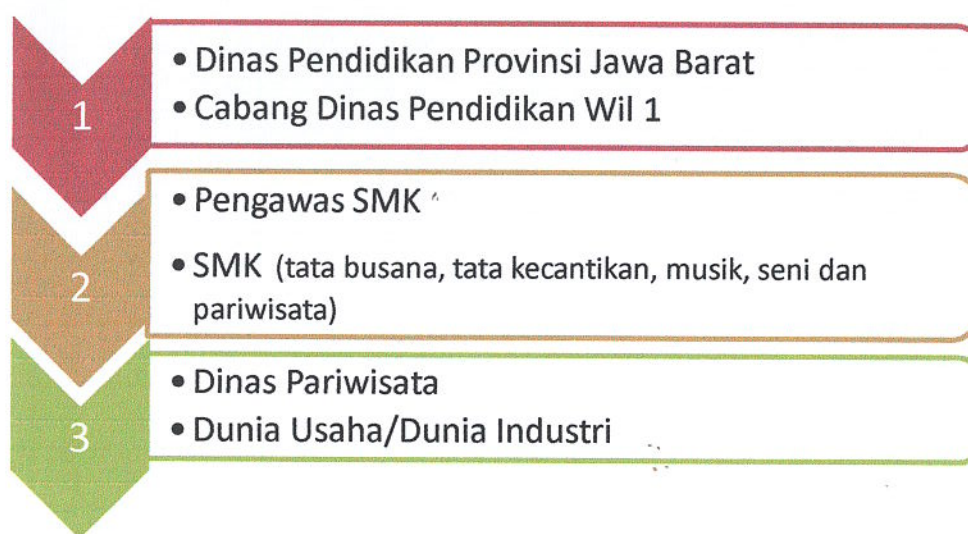
2) Penentuan Tema : SMK FASHION WEEKEND, dengan tema THE SWEETNESS OF FEBRUARY, adapun isi kegiatan nya adalah THE SHOW OF MUSIC, DANCE and FASHION.

3) Sumber Dana : Dari sponsor

b. Waktu Pelaksanaan : Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 21-22 Februari 2020

c. Tempat : Mall Metropolitan Cileungsi, Kabupaten Bogor

Kegiatan ini memperlihatkan bahwa hubungan yang harmonis dan kolaboratif antara Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I, Industri/pengusaha dan institusi pendidikan/SMK akan memberikan ruang yang lebar untuk menghasilkan SDM unggul yang akan melahirkan SDM JUARA yang MASAGI di Jawa Barat. Secara teknis kolaborasi antara Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, SMK dan instansi terkait dalam kegiatan SMK FASHION WEEKEND dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Kolaborasi SMK FASHION WEEKEND

### 2.3. Kebaharuan Kegiatan

Kegiatan Fashion Week yang diselenggarakan oleh banyak negara di dunia termasuk di Indonesia ada *Jakarta Fashion Week* dan *Bali Fashion Week* merupakan kegiatan bergengsi dalam bidang mode di dunia. Festival Jember yang menjadi ajang fashion tahunan di Jember yang saat ini di jadikan kalender pariwisata nasional, dihadiri oleh banyak wisatawan mancanegara dan juga nusantara. Peragaan busana atau penampilan karya kreatif dari para designer menjadi daya tarik wisatawan untuk datang dan menikmati sajian kegiatan tersebut. Oleh sebab itu penulis memadukan produk karya seni kreatif seperti fashion, tarian dan musik menjadi sebuah aktivitas kepariwisataan, Kegiatan SMK FASHION WEEKEND baru pertama kali diselenggarakan di Provinsi Jawa Barat bahkan di Indonesia, karena kegiatan yang merupakan hasil kolaborasi antara Instansi Pendidikan, Dinas Pariwisata serta Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), dimana slogan kegiatan ini adalah dari SMK untuk SMK dan dari SMK untuk Indonesia. Sangat dimungkinkan bila kegiatan SMK FASHION WEEKEND ketika ditekuni dan dibina oleh para pemangku kepentingan yang memiliki otoritas untuk terselenggaranya kegiatan ini secara baik, akan menjadi ajang daya tarik wisatawan untuk menyaksikannya

## **BAB III**

### **ANALISA KEGIATAN INSPIRATIF**

#### **3.1. Deskripsi Produk/Jasa**

Metropolitan Mall Cileungsi bersama dengan 7 SMK lainnya di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Provinsi Jawa Barat, khususnya SMK yang memiliki kompetensi keahlian Tata Busana & Fashion Design, Tata Kecantikan, Seni Musik dan Seni Tari dan Pariwisata, menginisiasi sebuah kegiatan yang mendukung kemeriahan dan keindahan Pariwisata Jawa Barat dengan menggelar kegiatan pertunjukkan kepariwisataan yang dinamai SMK FASHION WEEKEND, dengan tema THE SWEETNESS OF FEBRUARY, adapun isi kegiatan nya adalah THE SHOW OF MUSIC, DANCE and FASHION. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 21-22 Februari 2020, dihadiri oleh Direktur SMK Kemdikbud RI, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, KADIN Jawa Barat dan para pengusaha industri fashion.

#### **3.2. Manfaat Produk**

Dari serangkaian kegiatan yang penulis telah lakukan, menunjukkan bahwa dengan kolaborasi dapat membangun karakter bangsa bisa dimulai dari lingkungan sekolah dengan memberikan peluang dan ruang untuk berkreaitivitas serta berekspresi. Pengakuan atas karya mereka dapat menjadikan motivasi bagi generasi muda agar terus berupaya menjadi juara dalam dirinya dan akan membawa dampak yang besar bagi bangsa Indonesia pada umumnya.

#### **3.3. Kekayaan Intelektual**

Membangun kolaborasi tentunya akan lebih mudah untuk mewujudkan suatu harapan yaitu melahirkan generasi muda Jabar Masagi untuk mewujudkan Jabar Juara, dimana pendidikan saat ini menghadapi tantangan untuk mencetak generasi yang mandiri dan bertanggung jawab. Melalui kesiapan lahir batin dari generasi muda, membangun peradaban yang cinta budaya, cinta agama, cinta lingkungan sosial budaya, dan sebagainya, Jabar Masagi dapat melahirkan SDM berkualitas dan kompetitif yang menjadi salah satu syarat guna menatap Indonesia Emas 2045. Jabar Masagi adalah modal, sehingga hebat di bidang akademik saja tidak cukup, kita selamatkan Indonesia melalui generasi baru yang lebih berkarakter, yang lebih siap, yang lebih Pancasila, menghargai toleransi, menghargai perbedaan, menghargai keberagaman, dan menjadi bangsa Juara Lahir Batin.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAMPAK JASA INSPIRATIF**

#### **4.1. Penciptaan Nilai Tambah**

Sebagai bagian dari masyarakat Provinsi Jawa Barat, berupaya menangkap serta bersinergi dalam mengimplementasikan misi Jawa Barat. Bahwa untuk menjadikan Jawa Barat sebagai juara lahir batin, maka semua unsur harus memiliki semangat inovasi dan kolaborasi. Karena hal ini bukan semata tugas dan tanggung jawab Pemerintah Provinsi Jawa Barat, melainkan juga tugas dan tanggung jawab seluruh warganya. Membangun kolaborasi tiada untuk berinovasi, dan berupaya menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitarnya sesuai peran dan kapasitas masing-masing. Semua pihak harus terus berupaya mencari ide dan gagasan yang segar, serta membangun semangat kompetisi untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan kehidupan yang lebih baik.

Pariwisata dan industri kreatif, merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Potensi indah dan eksotisnya alam Jawa Barat, keberagaman budaya yang terekspresikan melalui tarian, alunan musik dan tampilan keindahan penampilan busana menguatkan Pesona Jawa barat di mata wisatawan. Keramah tamahan Jawa barat merupakan kekuatan yang diminati oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Jawa Barat memberikan ketakjuban, dan kenangan yang penuh kesan bagi orang-orang yang pernah menjejakkan kakinya di tanah pasundan ini.

Uraian di atas bermaksud untuk menjelaskan dan menguatkan bahwa pariwisata membutuhkan sebuah ajang atau momentum wisatawan untuk datang dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peragaan busana atau penampilan karya kreatif dari para designer menjadi daya tarik wisatawan untuk datang dan menikmati sajian kegiatan tersebut. Oleh sebab itu penulis memadukan produk karya seni kreatif seperti fashion, tarian dan music menjadi sebuah aktivitas kepariwisataan, karena hal itu sudah dibuktikan punya daya tarik yang kuat untuk mendatangkan wisatawan baik local ataupun di luar wilayahnya, bahkan wisatawan dari luar negeri. Sangat dimungkinkan bila kegiatan SMK FASHION WEEK END ketika di tekuni dan dibina oleh para pemangku kepentingan yang memiliki otoritas untuk terselenggaranya kegiatan ini secara baik, akan menjadi ajang daya tarik wisatawan untuk menyaksikannya.

#### **4.2. Kepeloporan dan Daya Inspirasi**

Sebagai Pengawas SMK di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat, ingin menuangkan sebuah gagasan dan ide yang dapat ditampilkan, agar Jawa Barat dapat muncul sebagai provinsi yang anak mudanya kreatif dan inovatif. Generasi muda yang didalamnya adalah peserta didik SMK yang akan dihantarkan menjadi generasi penerus bangsa mempunyai bekal kompetensi dan berkarater baik.

Tidaklah berlebihan bilamana sebuah gagasan dan idea dimunculkan, agar Jawa Barat dapat muncul sebagai propinsi yang anak mudanya kreatif dan inovatif dalam memadukan unsur etnik dan trend fashion dunia. Jawa Barat dengan segudang keunggulannya yang sudah kesohor karena generasi muda yang kreatif dalam bidang karya seni di kancah nasional, tidaklah sulit untuk melahirkan para remaja dengan karya-karyanya yang nasional bahkan bisa mendunia, khususnya bagi remaja yang memiliki passion dalam perancangan busana. Gagasan ini harapannya akan menginspirasi banyak pihak untuk dapat mewujudkannya menjadi sebuah event yang memberikan citra positif bagi Jawa Barat yang berkomitmen merealisasikan konsep Jabar Juara. Kolaborasi dari berbagai pihak khususnya para pekerja seni kreatif bersama dengan SMK-SMK yang mendidik siswanya menghasilkan karya produk kreatif dalam bidang fashion, seni tari dan seni musik, adalah langkah awal yang sangat positif. Kolaborasi dan sinergisitas Dinas Pendidikan dan Dinas Pariwisata yang di dukung oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta organisasai para pengusaha di Jawa Barat akan menyajikan suatu pertunjukkan yang menarik untuk ditonton oleh masyarakat. Totonan yang memiliki nilai edukasi dan motivasi sekaligus menginspirasi bagi yang menyaksikannya. Bahkan sangat mungkin terjadinya sebuah *business opportunity* bagi para pengusaha yang jeli melihatnya.

#### **4.3. Pengembangan Budaya dan Nilai-nilai Kebangsaan**

Busana atau pakaian yang saat ini merupakan sebuah trend mode dan merupakan bagian dari karya kreatif, memiliki perjalanan sejarah yang sangat panjang sejak ratusan ribu tahun yang lampau. Dimulai dari kebutuhan manusia untuk melindungi diri dari cuaca, suhu dan alam, pakaian manusia jaman pra sejarah terbuat dari kulit binatang atau kulit batang pohon. Akal budi manusia yang di ungkapkan melalui kreativitas dan inovasi dalam kehidupan bermasyarakat disetiap masanya melahirkan adanya suatu peradaban, telah merubah cara manusia berpakaian. Saat ini orang berpakaian bukan hanya sekedar menunjukkan sebuah peradaban atau untuk pelindung diri saja, tetapi telah menjadi sebuah produk karya kreatif yang nilainya sagat tinggi. Tren busana terus berkembang dan menunjukkan suatu maha karya budaya yang sangat khas dari sebuah perjalanan kehidupan suatu bangsa. Karya rancang busana berjalan beringin dan saling

mengisi dengan karya-karya seni lainnya, saling melengkapi dan saling menginspirasi satu dengan yang lainnya.

Sebagai bagian dari masyarakat Provinsi Jawa Barat, berupaya menangkap serta bersinergi dalam mengimplementasikan misi Jawa Barat. Bahwa untuk menjadikan Jawa Barat sebagai juara lahir batin, maka semua unsur harus memiliki semangat inovasi dan kolaborasi. Karena hal ini bukan semata tugas dan tanggung jawab Pemerintah Provinsi Jawa Barat, melainkan juga tugas dan tanggung jawab seluruh warganya. Membangun kolaborasi tiada untuk berinovasi, dan berupaya menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitarnya sesuai peran dan kapasitas masing-masing. Semua pihak harus terus berupaya mencari ide dan gagasan yang segar, serta membangun semangat kompetisi untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan kehidupan yang lebih baik.

Sebagai Pengawas SMK di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat, ingin menuangkan sebuah gagasan dan ide yang dapat ditampilkan, agar Jawa Barat dapat muncul sebagai provinsi yang anak mudanya kreatif dan inovatif. Generasi muda yang didalamnya adalah peserta didik SMK yang akan dihantarkan menjadi generasi penerus bangsa mempunyai bekal kompetensi dan berkarater baik.

Sesuai misi kedua Jabar Juara yaitu melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif, dengan sasaran misi diantaranya yaitu SMK juara dan misi keempat, yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan, dengan sasaran misi diantaranya yaitu pariwisata juara. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan berbagai macam kompetensi, mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, melanjutkan dan berwirausaha. Pendidikan di SMK merupakan serangkaian kegiatan yang saling berkesinambungan yang berdampak akan perubahan bagi seseorang yang telah melewati proses pendidikan.

## **BAB V**

### **RENCANA PENGEMBANGAN KEGIATAN INSPIRATIF**

#### **5.1. Road Map (Peta Jalan) Pengembangan Kegiatan Inspiratif**

Kegiatan ini seharusnya bisa dikembangkan menjadi ajang kompetisi siswa, ajang pengembangan produk kreatif dan kewirausahaan siswa atau lulusan SMK, menjadi sarana pembelajaran untuk mendirikan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) bagi siswa bersama keluarganya. Mendukung Pariwisata Jawa Barat melalui industri kreatif yang dihasilkan oleh siswa SMK

Memperlihatkan bahwa hubungan yang harmonis dan kolaboratif antara KCD Wilayah I, Industri/pengusaha dan institusi pendidikan/SMK akan memberikan ruang yang lebar untuk menghasilkan SDM unggul yang akan melahirkan SDM JUARA yang MASAGI di Jawa Barat, sesuai visi dan misi Gubernur Jawa barat.

#### **5.2. Keterlibatan SDM dan Biaya Pengembangan Inovasi**

Kolaborasi dan sinergi yang sangat baik ini perlu diapresiasi oleh industri kepariwisataan, industri fashion, industri pertunjukkan dan musik dengan memberikan panggung bagi anak-anak bangsa yang kreatif ini untuk menampilkan karya terbaiknya untuk dapat dinikmati oleh masyarakat. Gagasan yang luar biasa ini, sepatutnya perlu mendapatkan dukungan dan acungan jempol dari para pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah Jawa Barat, Kementerian Pendidikan dan Kementerian Pariwisata serta Kementerian Industri & Perdagangan, demikian juga organisasi para pengusaha seperti KADIN. Hal ini akan berakibat semakin maraknya SMK-SMK di Jawa barat untuk menampilkan karya-karya kreatif dan menguatkan Jawa barat menjadi JUARA dalam banyak hal, karena di lakukan oleh sumber daya manusia yang bermental JUARA.

#### **5.3. Implementasi Produk Inspiratif**

Kegiatan SMK FASHION WEEKEND dapat menjadi awal kegiaian yang sama untuk kota/kabupaten di Jawa Barat, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah pada pariwisata di Jawa Barat sehingga Jawa Barat bisa menjadi pusat fashion dunia dari karya siswa-siswi SMK. Tentunya Dinas Pariwisata menjadi instansi yang dapat mengembangkan kegiatan ini, sejalan dengan visi dan misi Jabar Juara



## **BAB VI KESIMPULAN DAN DARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

1. Memberikan kesempatan kepada para siswa atau lulusan SMK khususnya dalam bidang industri kreatif (fashion design, tata rias kecantikan, seni musik dan seni tari serta SMK Pariwisata) untuk berinteraksi dengan para pemerhati bidang mode dan fashion, para professional dalam dunia seni pertunjukkan dan juga industri tekstil dan produk tekstil.
2. Memotivasi kepada para siswa dan guru/instruktur untuk selalu berinovasi memadukan karya-karya yang menjadi trend saat ini, dengan tetap mempertahankan kekayaan budaya local.
3. Melatih rasa percaya diri kepada para siswa dan lulusan SMK yang memilih kompetensi tata busana, tata rias dan seni musik, seni tari untuk berani menampilkan karya terbaiknya di hadapan publik.
4. Memberikan ruang dan waktu bagi siswa dan lulusan SMK untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam berkarya, khususnya dalam bidang produk karya seni kreatif (fashion design, tata rias kecantikan, seni music, seni tari, dll) yang senantiasa selalu berubah mengikuti perkembangan jaman dan trend.
5. Memberikan stimulus agar sekolah dan guru peka untuk mengajarkan siswanya produk karya kreatif yang diminati oleh publik
6. Menjadikan kegiatan SMK FASHION WEEKEND sebuah kegiatan yang atraktif, edukatif, dan inspiratif dalam membangun generasi muda yang berkarakter JABAR MASAGI untuk menuju JABAR JUARA.

### **6.2 Saran-saran**

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas siswa-siswi SMK yang memiliki kompetensi keahlian Tata Busana dan *Fashion Design*, Tata Kecantikan, Seni Musik dan Seni Tari dan Pariwisata, dengan menampilkan pertunjukan tontonan karya kolaborasi seni kreatif yang menghibur, berkesan dan menginspirasi bagi yang menyaksikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Suherman: Jabar Masagi: Penguatan Enguatan Karakter Bagi Generasi Milenial Berbasis Kearifan Lokal. Jurnal Lokabasa Vol. 9, No. 2, Oktober 2018

Kemendikbud. (2016). Revitalisasi pendidikan vokasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). Indonesia. Retrieved from <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pd>

Zamanzadeh, V., Irajpour, A., Valizadeh, L., & Shohani, M. (2014). The Meaning of Collaboration, from the Perspective of Iranian Nurses: A Qualitative Study. *The Scientific World Journal*, 2014, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2014/785942>

<https://money.kompas.com/read/2019/11/05/155358926/bps-pengangguran-meningkat-lulusan-smk-mendominasi>.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Link Publikasi Kegiatan SMK FASHION WEEKEND ke Media Sosial dan Berita online:

<http://bisnishotel.com/kemeriahan-smk-fashion-weekend-di-metropolitan-mall-cileungsi/>

<http://bisniscorner.com/2020/02/22/smk-fashion-weekend-di-metropolitan-mall-cileungsi/>

<https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01342709/siswa-smk-tampil-fashion-show-di-mall-kadisdik-apresiasi-kepada-siswa-yang-berkreasi>

<https://www.instagram.com/p/B87115qB8Mf/?igshid=urjxvx8djy1i>

<http://disdik.jabarprov.go.id/news/1987/kolaborasi-siswa-smk-tampilkan-kreasi-terbaik-di-smk-fashion-weekend-2020>

<https://youtu.be/rGletBibb2M>

\*\*\*

**Lampiran 2. FOTO KEGIATAN SMK FASHION WEEKEND**

